

HASIL RISET TUGAS

EKONOMI MIKRO

DOSEN PEMBIMBING : PAK BAJU PRAMUTOKO S.E,M.M



Di susun oleh :

Riko danang perbowo	12130210233
Bunga desvya widuri	12130210212
David dwi prayogo	12130210166
Tri seryo biantoro	12130210163
Indra panca kusuma	12130210211
Heni sri lestari	12130210258
Cindy octadewi	12130210102
M. sholikul farhan	12130210284
Fransdana	npm (-----)

FAKULTAS EKOMONI JURUSAN MANAJEMEN

UNIVERSITAS ISLAM KADIRI (UNISKA)

Jl. Sersan suharmadji 38 kota kediri 64128

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiratallah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan makalah ini yang alhamdulillah tepat pada waktunya yang berjudul “**EKOMONI MIKRO**”.

Makalah ini berisi informasi tentang pengertian **EKOMONI MIKRO**. Di harapkan makalah ini dapat memberikan informasi kepada kita semua tentang **EKOMONI MIKRO**.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pikan yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan makalah ini.

Akhir kata kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan makalah ini dar awal sampai akhir. Semoga allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita semua. Amin.

Kediri, 2 JANUARI 2013

BAB I

PELAKSANAAN PENELITIAN

Beras di Pasar Bandar

Narasumber: Pedagang Beras

Pertanyaan:

1. Apakah ada kenaikan harga? Sampai berapa persen kenaikan harganya?

Jawab: Kenaikan harganya sendiri ada, misalnya beras jenis bulog yang semula 6.000 menjadi 6.500/kg. Sedangkan beras jenis kawi semula 6.500 menjadi 7.500/kg. Harga per saknya ukuran 25 kg untuk bulok 77.500 sedangkan jenis kawi 185.000.

2. Apa dampak kenaikan harga bagi pembeli?

Jawab:

*Bagi Ibu Rumah Tangga:

Pengeluaran uang belanja menjadi bertambah

Karena harga beras naik, kebutuhan lain, misal lauk pauk jadi dikurangi, soalnya habis untuk membeli beras.

*Bagi Pedagang makanan/warung makan:

Bisa mengalami kerugian atau keuntungan menjadi berkurang karena harga bahan pokok naik. Mau menaikkan harga makanan tetapi takut kalau konsumennya tidak mampu menjangkau harga tersebut, sehingga bisa menyebabkan pelanggan lari atau memilih warung lain.

3. Apa penyebab kenaikan harga tersebut?

Jawab: -Kenaikan terjadi setiap musim panen tiba

-Jumlah pasokan beras digudang beras pemerintah menurun, jadi pedagang harus mengalami kekurangan stok beras sehingga mengalami kelangkaan.

-Faktor biaya transportasi/pengiriman karena BBM juga mengalami kenaikan.

4. Bagaimana keuntungan yang penjual peroleh?

Jawab: Biasanya untuk mendapatkan keuntungan pedagang mengecer beras menjadi pecahan per kg.

5. Apa yang penjual inginkan pada saat harga beras naik?

Jawab: Pemerintah harus meningkatkan pelayanan kepada pedagang dengan cara survei keliling di setiap pasar untuk mensurvei harga beras dan menyetarakan harga beras di pasar-pasar agar kecurangan harga tidak dilakukan oleh pedagang-pedagang yang curang mempermainkan harga.

Beras di Pasar Semen

Narasumber: Pedagang Beras

1. Apakah ada kenaikan harga terhadap beras? Sampai berapa persen kenaikan harganya?

Jawab:

Kenaikan harga ada, seperti harga beras beramo yang semula 8.200 menjadi 8.600/kg. Sedangkan beras bengawan yang semula 8.000 menjadi 8.400/kg. Sementara beras IR 64 yang semula 7.500 menjadi 8.000/kg.

2. Apa dampak kenaikan harga terhadap pembeli?

Jawab:

- Beban pengeluaran yang lebih banyak
- Jadi mengurangi pembelian
- Pembeli jadi beralih ke jenis beras yang lebih murah dan terjangkau harganya.

3. Apa penyebab kenaikan harga tersebut?

Jawab:

-Adanya hama penyakit pada beras-Musim hujan yang berkepanjangan yang menyebabkan padi terendam sehingga pasokan pun berkurang.

4. Bagaimana keuntungan yang penjual peroleh?

Jawab: Saat harga naik keuntungan yang didapat sedikit. Ini dikarenakan semakin sedikitnya pembeli disaat harga beras naik.

5. Apa yang penjual inginkan saat harga beras naik?

Jawab;

- Supaya harga beras menjadi lebih stabil dan tidak ada kenaikan-kenaikan beras lagi
- Stok beras petani melimpah sehingga harga beras stabil

Beras di Pasar Semen

Narasumber: Pedagang Beras

1. Apakah ada kenaikan harga terhadap beras? Sampai berapa persen kenaikan harganya?

Jawab:

Kenaikan harga selalu ada, misal harga beras bengawan yang semula 8.000 menjadi 8.400/kg. Sedangkan harga beras IR 64 yang semula 7.500 menjadi 8.000/kg. Sedangkan beras beramo yang semula 8.200 menjadi 8.600/kg.

2. Apa dampak kenaikan harga terhadap pembeli?

Jawab:

- Pembeli jadi harus mengeluarkan biaya banyak
- Pembeli jadi mengurangi beras yang dibeli

3. Apa penyebab kenaikan harga tersebut?

Jawab:

- Saat musim hujan panen beras yang dihasilkan sedikit jika dibanding saat musim panas sehingga terjadi kelangkaan beras.

- Stok digudang penyimpanan/penghimpunan yang sedikit

4. Bagaimana keuntungan yang penjual peroleh?

Jawab: Keuntungan yang diperoleh sedikit.

5. Apa yang penjual inginkan pada saat harga beras naik?

Jawab:

- Ada jalan keluar untuk menstabilkan beras

- Adanya petugas survei untuk mensidik/mensurvei pasar supaya harga beras menjadi stabil

Beras di Pasar Gurah

Narasumber: Pedagang Beras

1. Apakah ada kenaikan harga terhadap beras? Sampai berapa persen kenaikan harganya?

Jawab: Ada karena setiap tahun selalu naik. Kira-kira sampai 4%

2. Apa dampak kenaikan harga terhadap pembeli?

Jawab:

Pembeli jadi resah karena harga beras tidak mau turun dan pembeli jadi makin berkurang.

3. Apa penyebab kenaikan harga tersebut?

Jawab:

Karena faktor cuaca yang tak menentu dan gagalnya panen yang disebabkan hama sehingga stok beras menjadi langka dan akhirnya jadi mahal dan naik.

4. Bagaimana keuntungan yang penjual peroleh ?

Jawab:

Biasanya keuntungannya kecil cuma 300/kg

5. Apa yang penjual inginkan pada saat harga beras naik?

Jawab:

Yang diinginkan harga bisa stabil tidak terjadi kenaikan terus dan presiden bisa mengerti akan kondisi rakyatnya.

Beras di Pasar Srengat

Narasumber: H.Sulaiman

1. Apakah ada kenaikan harga terhadap beras? Sampai berapa persen kenaikannya?

Jawab:

Untuk saat ini harga beras terus mengalami kenaikan, kenaikan sebesar 15%. Semula harga untuk produk beras cap koi 1kg 9.000 sekarang menjadi 10.500

2. Apa dampak kenaikan harga terhadap pembeli?

Jawab:

Dampaknya sangat besar sekali itupun dapat kita lihat dari biasanya pembeli membeli beras cap koi, rojo lele, mawar. Sekarang memilih beras yang biasa. Dari situ kita dapat mengambil kesimpulan bahwa konsumen kewalahan untuk membeli beras yang bagus itu karena kenaikan tersebut.

3. Apa penyebab kenaikan harga tersebut?

Jawab:

Kenaikan harga tersebut disebabkan oleh minimnya lahan/sawah dikarenakan di zaman modern saat ini banyak sawah-sawah dijual untuk lahan industri dan perumahan. Selain itu juga faktor cuaca.

4. Bagaimana keuntungan yang penjual peroleh?

Jawab:

Saya mengambil keuntungan dari konsumen sangat minim sekali, karena saya memuaskan pelanggan atau konsumen. Keuntungan sedikitpun tak masalah asalkan pelanggan saya tetap banyak.

5. Apa yang penjual inginkan pada saat harga beras naik?

Jawab:

Sebisa mungkin saya mengambil keuntungan dari pelanggan saya dari 15% tersebut. Walaupun minim saya cukup puas. Nomor 1 pelanggan tetap datang kemari.

BAB III

HASIL RISET DI PASAR BAWANG

Pembahasan :

Nama penjual : bapak yoyok

- ❖ *Apakah ada kenaikan harga terhadap barang itu (beras)?*
Walaupun tidak signifikan kenaikan harga beras selalu ada.
- ❖ *Sampai berapa persen kenaikannya?*
Bisa mencapai 5% lebih.
- ❖ *Apa dampak kenaikan harga terhadap pembeli?*
Sama sekali tidak berdampak karena beras adalah makanan pokok.
- ❖ *Apa penyebab kenaikan harga barang tersebut?*
Kenaikan bisa di picu karena kurang berhasilnya panen dari para petani.
- ❖ *Bagaimana keuntungan yang penjual peroleh?*
Kalau masalah keuntungan bisa di bilang bagus tapi saya tidak bisa menyebutkan secara rinci.
- ❖ *Apa yang bapak inginkan pada saat harga seperti ini?*
Harga beras tidak naik tetap di harga normal.

Nama penjual : ibu nurul

- ❖ *Apakah ada kenaikan harga terhadap barang itu (beras)?*
Kenaikan pasti selalu ada tapi kita tidak bisa memperkirakan kapan naik dan turunnya harga beras.
- ❖ *Sampai berapa persen kenaikan harganya?*
Tidak tentu kadang 10% kadang Cuma 5% dll.
Apa dampak kenaikan harga terhadap pembeli?
Kalau di toko saya mau harga naik tidak berdampak, pembelian beras oleh para pembeli tetep seperti biasa soalnya beras adalah makanan utama.
- ❖ *Apa penyebab kenaikan harga barang tersebut (beras)?*
Ya bisa karena keterlambatan pasokan dari pemasok, bisa di akibatkan gagal panen dari para petani.
- ❖ *Bagaimana keuntungan yang penjual peroleh?*
Keuntungannya ya cukuplah.
- ❖ *Apa yang ibu inginkan pada saat harga seperti ini?*
Harga beras bisa selalu stabil sehingga Toko saya tetap rame.

Nama penjual : bapak reza

❖ *Apakah ada kenaikan harga terhadap barang itu?*

Ada. Kenaikan harga beras setiap bulan pasti akan terjadi walaupun kecil.

❖ *Sampai berapa persen kenaikan harganya?*

Kenaikan kisaran 5% sampai 10% bahkan pernah mencapai 50%.

❖ *Apa penyebab kenaikan harga barang tersebut?*

Bisa karena gagal panen apa lagi di musim hujan seperti ini hasil para petani kurang baik sehingga dapat memicu kenaikan harga beras dan terlambatnya pasokan beras.

❖ *Bagaimana keuntungan yang penjual peroleh?*

Ya setidaknya bisa mencukupi keluarga saya.

❖ *Apa yang bapak inginkan pada saat harga seperti ini?*

Toko saya tetap rame. Semua pedagang pasti mengharapkan itu.

Pembahasan :

Pedagang beras di “pasar pading”

Nara sumber : pedagang beras I

Pertanyaan :

1. Apakah ada kenaikan harga terhadap barang ?

Sampai berapa persen kenaikan harganya?

• Jawab :

Kenaikan harga terhadap barang(beras) tentunya pernah atau ada,
Kenaikan harga tersebut bahkan sampai dengan 50% hingga 60%

2. Apa dampak kenaikan harga terhadap pembeli ?

• Jawab :

Dampak dari kenaikan harga barang(beras) terhadap pembeli salah satunya adalah pembeli akan mengurangi konsumsinya, Tetapi meskipun begitu beras tetap laku

3. Apa penyebab kenaikan harga barang tersebut ?

• Jawab :

a. Kelangkaan barang sehingga mengakibatkan jumlah barang terbatas

- b. Sedikitnya jumlah persediaan barang
- c. Musim yang kurang mendukung sehingga panen beras yang sedikit mengakibatkan barang langka dan harga naik

4. Bagaimana keuntungan yang penjual peroleh ?

- Jawab :

Keuntungan yang diperoleh tidak sebesar disaat harga barang normal, karena disaat harga barang naik produsen tidak akan mencari keuntungan yang lebih karena jika harga dinaikkan terlalu tinggi, konsumen akan berpindah, sehingga pedagang memilih untung mencari laba/keuntungan yg sedikit.

5. Apa yang bapak/ibu inginkan pada saat harga seperti itu (naik)

- Jawab

Pada saat harga naik saya menginginkan penyediaan stock beras diperbanyak, atau ladang diperluas, penanaman padi diperbanyak. agar tidak terjadi kelangkaan sehingga mengakibatkan harga naik.

Nara sumber : pedagang beras II

Pertanyaan :

1. Apakah ada kenaikan harga terhadap barang ?

Sampai berapa persen kenaikan harganya ?

- Jawab

Kenaikan harga beras pasti ada,
Kenaikannya biasanya mencapai sampai 50%

2. Apa dampak kenaikan harga terhadap pembeli ?

- Jawab :

Dampak dari kenaikan harga terhadap pembeli biasanya pembeli cenderung lebih memilih beras yang biasa dari pada beras yang biasanya dibeli karena lebih murah

3. Apa penyebab kenaikan harga barang tersebut ?

- Jawab :

Menurut saya kenaikan barang karena krisis moneter dan penyediaan beras yang langka sehingga memicu beras susah di dapat dan harga naik

4. Bagaimana keuntungan yang penjual peroleh ?

- Jawab :

Keuntungan yang diperoleh berkurang karena harga beras dari harga produksinya saja sudah naik,

5. Apa yang bapak/ibu inginkan pada saat harga seperti itu (naik) ?

- Jawab :

Saya sebagai pedagang beras menginginkan harga beras segera normal, agar konsumen juga tidak ragu membeli beras.

Nara sumber : pedagang beras III

Pertanyaan :

1. Apakah ada kenaikan harga terhadap barang (beras) ?

Sampai berapa persen kenaikan harganya ?

- Jawab :

Kenaikan harga terhadap beras tentunya ada dan hal yang biasa terjadi, Biasanya harga beras naik dr 40% sampai 50%

2. Apa dampak kenaikan harga terhadap pembeli ?

- Jawab :

Pembeli menjadi berkurang, tetapi walaupun begitu beras tetap laku meskipun tidak banyak seperti waktu harga beras masih normal.

3. Apa penyebab kenaikan harga barang tersebut ?

- Jawab :

Kenaikan beras biasanya disebabkan karena jumlah panen yang sedikit, biasanya panen sedikit disebabkan oleh cuaca yang kurang bagus/kurang mendukung atau terkadang gangguan penyakit tanaman padi atau bisa juga wabah hama.

4. Bagaimana keuntungan yang penjual peroleh ?

- Jawab :

Tergantung, kalau pada saat kenaikan harga beras, stock beras yang lama (harga belum naik) masih banyak, keuntungan yang diperoleh pasti jauh lebih besar tapi sebaliknya jika pada saat kenaikan beras, stock beras pedagang sudah habis dan pedagang harus order beras dengan harga yang sudah naik jadi keuntungan yang diperoleh pedagang beras itu pasti berkurang dari sebelumnya.

5. Apa yang bapak/ibu inginkan pada saat harga seperti itu (naik) ?

- Jawab :

Sebagai pedagang saya menginginkan harga segera normal/stabil. Karena meskipun kenaikan harga beras menimbulkan hal yang positif dan negative tetapi keadaan pasti jauh lebih baik disaat harga beras stabil/terjangkau.

BAB IV

KATA PENUTUP

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam makalah ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan judul makalah ini.

Penulis banyak berharap para pembaca yang budiman bisa memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya makalah ini dan penulisan makalah di kesempatan – kesempatan berikutnya.

Semoga makalah ini berguna bagi para penulis pada khususnya juga para pembaca yang budiman pada umumnya.